



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## INTERNSHIP REPORT



THE MONITORING AND EVALUATION DIVISION  
AT THE MINISTRY OF AGRICULTURE OF THE  
REPUBLIC OF INDONESIA

THERESA TIOULI POSPOS

2208411032

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL  
COMMUNICATION

BUSINESS ADMINISTRATION MAJOR

DEPOK

2025



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Penerjemahan Lesson Learn di Projek "Upland" Dari Direktorat Jenderal Lahan Dan Irigasi Pertanian

a. Penyusun

1) Nama	: Theresa Tiouli Pospos
2) NIM	: 2208411032
b. Program Studi	: Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
c. Jurusan	: Administrasi Niaga
d. Waktu Pelaksanaan	: 14 Juli 2025 – 12 November 2025
e. Tempat Pelaksanaan	: Jl. Harsono RM No.3, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

Depok, 12 November 2025

Pembimbing PNJ

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.

199120230302212042



Mengesahkan,



(Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.)

NIP. 199120230302212042



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

Praise be to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled the author to complete this Field Work Practice (PKL) report. This PKL report is written as one of the requirements for fulfilling graduation in the sixth semester of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program at Politeknik Negeri Jakarta. The author realizes that without the assistance and guidance of various parties, from the period of lectures until the preparation of this PKL report, it would have been very difficult to complete this report. Therefore, the author would like to express gratitude to:

1. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., as the Coordinator of the BISPRO Study Program and academic supervisor, who has provided time, effort, and guidance in directing the author during the preparation of this PKL report;
2. The Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, Chrismayana Anastasia Saragih, S.E., Risda Sinaga, S.P., M.Si., and Dr. R. Sigit Soebandiono, S.TP., M.M., as institutional mentors who have provided extensive assistance to the author in carrying out tasks, obtaining the necessary data, and guiding the author throughout the PKL program;
3. The author's parents, family, and friends who have provided support and assistance;

As this report is still far from perfect, constructive criticism and suggestions are highly welcomed for the improvement of this report.

Depok, September 2025

Theresa Tiouli Pospos



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABEL OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PREFACE .....	ii
TABEL OF CONTENTS .....	iii
TABEL OF FIGURES .....	v
TABEL OF ATTACHMENT .....	vi
CHAPTER I INTRODUCTION .....	1
1.1 Background.....	1
1.2 Scope of Activities.....	2
1.3 Time and Place of Implementation.....	2
1.4 Objectives and Benefits .....	2
1.4.1 Objectives.....	2
1.4.2 Benefits .....	2
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	4
2.1 Translation .....	4
2.1.1 Definition of Translation .....	4
2.1.2 Translation Process .....	5
2.1.3 Translation Techniques .....	5
CHAPTER III RESULTS .....	7
3.1 PKL Work Unit.....	7
3.1.1 Main Duties of the “Development of Integrated Farming System in Upland Areas” Project Management Team .....	7
3.1.2 Author’s Duties .....	8
3.1.3 Organizational Structure .....	8
3.2 Description of Field Work Practice .....	9
3.3 Identification of Challenges Encountered .....	10
3.3.1 Challenges in Task Implementation .....	10
3.3.2 Solutions to Overcome the Challenges .....	11
CHAPTER IV CLOSING.....	13
4.1 Conclusion .....	13
4.2 Suggestions.....	13



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCE .....	15
ATTACHMENT .....	17





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABEL OF FIGURES

Figure 1.1 Organizational Structure of the “UPLAND” Project Management Team ..... 9





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABEL OF ATTACHMENT

Attachment 1 Internship Certificate.....	16
Attachment 2 Log Book.....	17
Attachment 3 The Documents .....	19





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# CHAPTER I

## INTRODUCTION

### 1.1 Background

Field Work Practice (PKL) is one of the mandatory activities that must be undertaken by students of the English for Business and Professional Communication Study Program (BISPRO) in order to complete Semester 6. Field Work Practice plays an important role in providing students with direct experience of the working world so that students can understand how theories learned during lectures are applied in a real working environment.

In order to fulfill this requirement, the author had the opportunity to carry out Field Work Practice at the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, specifically at the Directorate General of Agricultural Land and Irrigation (Ditjen LIP) in the Monitoring and Evaluation (Monev) division of the “UPLAND” Project. The Field Work Practice was conducted for 16 weeks, starting from 14 July 2025. During the Field Work Practice period, the author was supervised by a mentor from the Monitoring and Evaluation division and was given the main task of translating lesson learned documents (success stories from farmers) from Indonesian into English.

Translation is one way to introduce something to the wider international community (Siregar et al., 2023). Because the “UPLAND” Project is a collaboration between Ditjen LIP, the Islamic Development Bank (IsDB), and the International Fund for Agricultural Development (IFAD), several documents are required to be written in English, such as logframes, Terms of Reference (ToR), and lesson learned documents obtained from the UPLAND Project.

Therefore, this report discusses the author’s activities during the Field Work Practice at the UPLAND Project, Ditjen LIP, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. This report explains the



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

translation techniques used, the challenges faced by the author, and the ways to overcome those challenges.

### 1.2 Scope of Activities

The author carried out Field Work Practice (PKL) in one of the projects under the Directorate General of Land and Agricultural Irrigation (Ditjen LIP), namely the UPLAND Project, in the monitoring and evaluation (M&E) division, which is a comprehensive agricultural activity in upland areas, ranging from on-farm development to off-farm development (RI, 2025). The PKL program at the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia was implemented at Ditjen LIP, UPLAND. The following is the scope of the PKL activities:

- a. Translating lesson learned obtained from farmers.

The results of this work were then further reviewed by the mentor, who subsequently provided feedback in order to ensure the accuracy and acceptability of the translation results.

### 1.3 Time and Place of Implementation

The time and place of the Field Work Practice carried out by the author are as follows:

- a. Time: 14 July – 12 November 2025
- b. Institution: Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, Ditjen LIP
- c. Address: Directorate General of Land and Agricultural Irrigation, Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta, 12550

### 1.4 Objectives and Benefits

#### 1.4.1 Objectives

The objectives expected to be achieved include the following:

- a. To fulfill one of the graduation requirements in the sixth semester of the BISPRO study program at Politeknik Negeri Jakarta.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. To explain the definition of translation.
- c. To describe the activities carried out during the Field Work Practice.

### 1.4.2 Benefits

In addition, this report also has the following benefits:

For students:

- a. To train students to prepare PKL reports in a structured manner.
- b. To broaden students' knowledge regarding translation techniques in narrative texts.

Through the implementation of the PKL program, it is expected that students can develop their skills and broaden their insights into the world of work, particularly in the field of translation



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER IV

## CLOSING

### 4.1 Conclusion

Based on the Field Work Practice experience undertaken by the author, this internship provided direct opportunities to translate various success stories or narrative accounts from farmers regarding the development of their farming activities before and after participating in the UPLAND Program. Through these narratives, the author gained a deeper understanding of language choices and communication styles used by farmers.

This experience also helped the author gain clearer insight into how the UPLAND Program impacts farmers' productivity and land management. In addition, translation tasks required accuracy in selecting agricultural terminology, maintaining consistency of meaning and word choice, and ensuring that narrative flow remained intact, thereby training the author's language sensitivity as well as the ability to manage a large volume of documents.

Overall, the PKL program played a significant role in developing the author's skills as a translator, including understanding context, selecting appropriate diction, maintaining consistency of meaning, and adjusting language style to suit reader needs. This experience also trained the author to work with various types of documents and to ensure that every translation is conveyed clearly, accurately, and faithfully to the original message.

### 4.2 Suggestions

Based on the experience gained during the Field Work Practice, the author provides the following suggestions:

- a. **For the Internship Institution (Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, Ditjen LIP)**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

It is expected that the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia will be firmer in educating farmers to be more careful in submitting reporting data in accordance with applicable provisions. In addition, firm sanctions should be applied if submitted data does not comply with the guidelines, in order to create discipline in the reporting process.

### b. For students who will undertake Field Work Practice

Students are advised to prepare themselves with basic knowledge of reporting systems and data management before undertaking PKL, so that they can adapt more easily to assigned tasks. It is also recommended that students who plan to undertake PKL learn at least the basic functions of Microsoft Office, as most tasks in both government institutions and private companies use these applications. By understanding basic Microsoft Office functions, students can work more efficiently, reduce technical errors, and complete assigned tasks more easily during the internship period. With these suggestions, it is expected that future PKL activities can be conducted more optimally and provide greater benefits for students and host institutions or companies.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## REFERENCE

Brislin, R. W. (1970). Back-Translation for Cross-Cultural Research. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 1(3), 185–216. <https://doi.org/10.1177/135910457000100301>

Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory*. Oxford University Press.

Dale, E., & Chall, J. S. (1949). The Concept of Readability. *Elementary English*, 26(1), 19–26. <https://www.jstor.org/stable/41383594>

Larson, M. (1989). *Meaning-Based Translation: A guide to Cross-Language Equivalence*. MD: University Press of America and Summer Institute of Linguistics.

Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators'Journal*.

Newmark, P. (1988). *A TEXTBOOK OF TRANSLATION*. Shanghai Foreign Language Education Press.

RI, kementerian pertanian. (2025). *Apa itu UPLAND?* kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://upland.psp.pertanian.go.id/tentang-upland/apa-itu-upland>

Siregar, R., Hutagaol, D., Siregar, Z. H., & Ramadhan, A. (2023). Pentingnya Peran dan Pengajaran Penerjemahan-Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–9. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/1773/1249>

Wuryantoro, A. (2019). *Pengantar Penerjemahan* (D. Novidianoko (ed.)). Deepublish Publisher.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ATTACHMENT

### 1. Internship Certificate

<b>DAFTAR NILAI PRAKTEK KERJA</b>						
A. Rincian Tugas Riset / Praktek Kerja Lapangan						
No.	Jenis Tugas Yang Dikerjakan	KETERANGAN NILAI				
1.	Menerjemahkan <i>Lesson Learn</i>	90	-	100	A	Amat Baik
2.	Membuat Surat Perintah Tugas di Aplikasi Srikandi	80	-	89	B	Baik
3.	Memverifikasi berkas Administrasi dan Keuangan Upland	70	-	79	C	Cukup
4.	Membantu print SPPD	60	-	69	D	Kurang
						Risda Sinaga, SP, M.Si
NO	A S P E K	NILAI				
1.	Kualitas kerja	96				
2.	Disiplin	94				
3.	Kerjasama	96				
4.	Initiatif/Kreatifitas	97				
5.	Tanggungjawab	96				
6.	Kerapuhan	94				
Jumlah Nilai		573				
Nilai Rata-Rata		95,50				
						Jakarta, 12 Desember 2025 Pejabat Pembuat Komitmen, Upland Project Direktorat Irigasi Pertanian, Ditjen LIP - Kementerian Pertanian RI

<b>SERTIFIKAT</b>					
Diberikan kepada :					
<i>Theresa Tiouli Pospos</i>					
Mahasiswa dari <b>Politeknik Negeri Jakarta</b> sebagai tanda keberhasilan menyelesaikan Riset / Praktek Kerja Lapangan pada :					
Program Studi	: <i>Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional</i>				
Dilaksanakan tanggal	: <i>14 Juli 2025 s/d 12 November 2025</i>				
Dengan Hasil	: <i>95,50</i>				
Jakarta, 12 Desember 2025 Pejabat Pembuat Komitmen, Upland Project Direktorat Irigasi Pertanian, Ditjen LIP - Kementerian Pertanian RI					
Risda Sinaga, SP, M.Si					



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2. Log Book

FORM PEMBIMBINGAN PKL (PENYELIA)		
1. Nama Perusahaan/Industri	: Kementerian Pertanian RI, Direktorat Jenderal Lahan Irigasi Pertanian	
2. Alamat	: Jl. Harsono RM No.3, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550	
3. Judul PKL	: Laporan Praktik Kerja Lapangan Penerjemahan Lesson Learn di Projek "UPLAND" dari Direktorat Jenderal Lahan Dan Irigasi Pertanian	
4. Nama Penyelia	: Risda Siraga, S.P, M.Si	
Waktu	Aktivitas yang Dilakukan	Paraf
Minggu 1	- Melakukan penerjemahan Lesson Learn	✓
Minggu 2	- Melakukan penerjemahan Lesson Learn	✓
Minggu 3	- Melakukan penerjemahan Lesson Learn - Membantu menyusun dan merapikan data instansi	✓
Minggu 4	- Melakukan penerjemahan Lesson Learn - Membantu menyusun dan merapikan data instansi	✓
Minggu 5	- Melakukan penerjemahan Lesson Learn - Memverifikasi berkas Administrasi dan Keuangan Upland	✓
Minggu 6	- Memverifikasi berkas Administrasi dan Keuangan Upland - Melakukan penerjemahan Lesson Learn	✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memverifikasi berkas Administrasi dan Keuangan Upland</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> <li>- Membantu <i>print</i> SPPD</li> </ul>	✓	
Minggu 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> </ul>	✓	
Minggu 16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penerjemahan Lesson Learn</li> </ul>	✓	

Depok, 12 November 2025  
Pembimbing Perusahaan

Risda Sinaga, SP, M.Si  
196906011998032001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### 3. The Documents

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### Pelajaran dan Dampak UPLAND di Kabupaten Sumbawa

Kabupaten Sumbawa memiliki potensi lahan yang sangat luas, tetapi sebagian besar masih belum produktif karena keterbatasan infrastruktur irigasi dan akses transportasi. Program UPLAND hadir untuk memperbaiki masalah ini dengan membangun jaringan irigasi dan sistem drainase dan jalur-persimpangan, serta jaringan airasia. Dampaknya terdiri notar: petani kini bisa memperbaiki lahan lebih mudah, biaya operasional berkurang, dan mobilitas alat pertanian menjadi lancar, sehingga produktivitas meningkat. Khususnya pada budidaya bawang merah.

Bantuan alat dan mesin pertanian (alatir) juga menjadi solusi penting untuk kelancaran tenaga kerja di sektor pertanian. Handtraktor, cultivator, mistblowers, dan alat lainnya mempercepat pengolahan tanah dan panen, memudahkan petani memanfaatkan ruang tanam secara optimal. Hal ini mendongkrak banyak petani mulai berlatar dari tanaman jagung atau kacang hijau ke hortikultura, terutama bawang merah, sehingga terjadi efek domino yang positif bagi ekonomi lokal.

Secara kuantitatif, hasilnya nyata dari program ini terlihat dari peningkatan lahan panen bawang merah, dari 2.050 Ha pada 2019 menjadi 3.264 Ha pada 2023. Selain meningkatkan produktivitas, program ini juga menambah kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Infrastruktur yang dibangun, baik jalan maupun irigasi, tidak hanya bermanfaat bagi penerima langsung, tetapi juga bagi petani lain yang mengelola komoditas berbeda di wilayah yang sama.

Dari sini kita belajar bahwa menunjukkan bahwa sinergi antara infrastruktur, teknologi pertanian tepat guna, dan pendampingan petani adalah kunci keberhasilan. Keberlanjutan program akan terjamin jika pemerintah terus memperbaiki dukungan bantuan, melatih petani menggunakan teknologi modern, mendorong diversifikasi komoditas, serta melaksanakan pemeliharaan rutin infrastruktur yang sudah dibangun. Strategi ini memastikan produktivitas dan kesejahteraan

#### Lessons and Impacts of the UPLAND Program in Sumbawa Regency

Sumbawa Regency has vast land potential, but much of it remains unproductive due to limited irrigation infrastructure and transportation access. UPLAND addresses this by building farmer access roads, shallow and deep wells, pumps, and piped irrigation networks. The impact is clear: farmers can irrigate their fields more easily, operational costs decrease, and the mobility of agricultural equipment becomes smooth, resulting in increased productivity, particularly in red onion cultivation.

Agricultural machinery support (alatir) also solves labor shortages in farming. Hand tractors, cultivators, mist blowers, and other tools accelerate land preparation and harvest, allowing farmers to fully utilize planting seasons. This encourages many farmers to switch from corn or mung beans to horticultural crops, especially red onions, creating a positive domino effect on the local economy.

Quantitatively, tangible results of the program are seen in the increase of red onion harvest areas, from 2,050 Ha in 2019 to 3,264 Ha in 2023. Besides boosting productivity, the program improves community welfare and stimulates village-level economic growth. The infrastructure built, both roads and irrigation, benefits not only direct recipients but also other farmers cultivating different crops in the same region.

Here we can learn that synergy between infrastructure, appropriate agricultural technology, and farmer guidance is the key to success. Program sustainability can be ensured if the government continues to expand support, trains farmers in modern technology, encourages crop diversification, and maintains existing infrastructure. This strategy guarantees long-term improvements in productivity and community welfare.

#### Utilization of Home Gardens and Demonstration Plots by Yuda Agro Lestari Youth Farmers Group to Support Food Security

The Yuda Agro Lestari Youth Farmers Group, located in Kedarpur Village, consists of 23 members managing 850 m<sup>2</sup> of land. With a 90% participation rate dominated by active and independent youth, the group has successfully developed a 190 m<sup>2</sup> nutrition demonstration plot and a seedling house to ensure sustainable production. These initiatives not only enhance household food security but also support government programs to reduce stunting.

The seed survival rate reached around 70%, showing strong awareness among members in caring for their plants through regular watering and the use of both organic and chemical fertilizers provided by the group. Harvested crops from the **demplot** were consumed to improve members' nutrition and sold within the local community. From March to June 2024, the group managed to raise Rp 910,000 in funds from selling tomatoes and eggplants.

Currently, the farming condition remains stable and promising, both in the **demplot** and in newly developed areas that have started to be cultivated. Maintenance is carried out based on a scheduled system, ensuring better control and productivity. Looking ahead, the group plans to apply a drip irrigation system to improve watering efficiency. Through these efforts, Yuda Agro Lestari Youth Farmers Group demonstrates how rural youth engagement can strengthen food availability, increase income, and improve community welfare.

#### Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Demplot oleh Kelompok Pemuda Tani Yuda Agro Lestari dalam Mendukung Ketahanan Pangan

Kelompok Pemuda Tani Yuda Agro Lestari yang berlokasi di Desa Kedarpur memiliki 23 anggota, dengan lahan 850 m<sup>2</sup>. Tingkat partisipasi anggotanya mencapai 90% dan didominasi oleh pemuda yang aktif serta mandiri. Melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidak kelompok, ini berhasil membangun demplot atau sekitar 190 m<sup>2</sup> serta rumah bibit yang berfungsi untuk mencapai keberlanjutan produksi. Kegiatan ini sekaligus mendukung program pemerintah dalam penurunan stunting serta meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Tingkat keberhasilan bibit yang dibagikan cukup tinggi, yakni sekitar 70%. Anggota kelompok memiliki kesadaran yang baik dalam merawat tanaman melalui peniraman rutin dan penggunaan pupuk organik maupun kimia yang disediakan kelompok. Hasil panen dari kebun, demplot, selain dikonsumsi untuk kebutuhan diri anggota, juga dijual ke masyarakat setempat. Desa Kedarpur, Dari Maret hingga Juni 2024, kelompok berhasil mengelola pemasukan kas sebesar Rp 910.000 melalui penjualan tomat dan terong.

Kondisi pertanian saat ini terbilang cukup baik, baik di lahan demplot maupun lahan pengembangan baru yang sudah mulai ditanami. Perawatan tanaman dilakukan secara terjadwal, sehingga lebih terkontrol dan produktif. Ke depan, kelompok juga merencanakan penerapan sistem irigasi tetes untuk meningkatkan efektivitas penanaman. Dengan langkah-langkah tersebut, Kelompok Pemuda Tani Yuda Agro Lestari menunjukkan bahwa ketekunan pemuda mampu meningkatkan ketertiban pangan, pendapatan, serta kesejahteraan masyarakat.

#### Pemberdayaan Kelompok Pemuda Tani Yuda Agro Lestari dalam Pengembangan Demplot Sayuran Berbasis Pasar

Kelompok Pemuda Tani Yuda Agro Lestari berlokasi di Dusun III RT 011 RW 05, Desa Kedarpur, dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang dan lahan seluas 850 m<sup>2</sup>. Secara kelimbaungan, kelompok ini simpatik dan aktif dengan tingkat partisipasi mencapai 90%. Kelompok yang didominasi oleh kaum milenial ini, memprioritaskan produksi dan memulihkan usage yang terus berkembang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Pada tahap awal, kelompok membangun rumah bibit sekaligus mengembangkan lahan demplot seluas 190 m<sup>2</sup>. Demplot ini berfungsi sebagai tempat untuk menanam sejumlah produk sejauh berorientasi pasar. Anggota kelompok memiliki kewajiban untuk membantu mengembangkan dan memelihara demplot sesuai dengan budidaya tanaman yang dilakukan. Dalam praktiknya, pengembangan demplot memperbaiki produktivitas, rotasi tanaman, serta keberlanjutan produksi.

Tingkat keberhasilan bibit yang dibagikan kepada anggota cukup baik, yakni sekitar 70%. Hal ini diukur oleh kesadaran anggota dalam merawat tanaman melalui peniraman rutin, pemotongan yang tepat, serta penggunaan pupuk yang dibuat kelompok, baik pupuk organik maupun kimia. Selain untuk konsumsi hasil panen juga dijual kepada masyarakat sekitar. Dari catatan penulisan, Maret hingga Juni 2024, kelompok berhasil mengelola pemasukan kas sebesar Rp 910.000 dari hasil panen terong dan tempeh.

Secara umum, kondisi pertanian saat ini dijuluki cukup baik, baik di lahan demplot maupun lahan pengembangan baru yang mulai ditanami. Untuk menjaga keberlanjutan, kelompok telah membuat jadwal perawatan tanaman dan merencanakan pembangunan sistem irigasi tetes guna meningkatkan efisiensi penanaman. Keberhasilan ini memungkinkan bahwa partisipasi aktif pemuda tani mampu memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi di lokasi mereka dan sekitarnya.

#### Empowering the Yuda Agro Lestari Youth Farmers Group through Market-Oriented Vegetable Demonstration Plots

The Yuda Agro Lestari Youth Farmers Group is located in Dusun III, RT 011 RW 05, Kedarpur Village, with a total of 23 members and a land area of 850 m<sup>2</sup>. Institutionally, the group is well-structured and highly active, with a participation rate of 90%. Dominated by millennials, the group is independent and continues to develop its agribusiness, aiming to improve the livelihoods of its members.

At the initial stage, the group established a nursery house and developed a 190 m<sup>2</sup> demplot. The demplot functions as a collective business area to produce market-oriented vegetable crops. Each member is responsible for creating, developing, and maintaining the demplot according to the types of crops cultivated. In practice, the development of the demplot considers productivity, crop rotation, and sustainable production.

The survival rate of the seeds that are being distributed to members reached approximately 70%, supported by members' awareness in maintaining them through proper placement, regular watering, and the use of fertilizers provided by the group, both organic and chemical. In addition to household consumption, harvests are also sold to the surrounding community. From March to June 2024, sales of eggplants and tomatoes contributed to a group fund of Rp 910,000.

Overall, the condition of the crops is fairly good, both in the demplot and in the newly developed plots that have started to be cultivated. To ensure sustainability, the group has established a maintenance schedule and is planning to build a drip irrigation system to improve watering efficiency. These achievements demonstrate that the active participation of young farmers can strengthen food security while simultaneously improving household and community welfare.